

MEDIA COVERAGE
PT PP Properti Tbk (PPRO)
OKTOBER 2022

No	Date	Media	Type	Headline
1	10 Oktober 2022	Market.bisnis.com	Online	PP Properti (PPRO) Sebut Insentif PPN DTP Dongkrak Marketing Sales 25 Persen
2	10 Oktober 2022	Liputan6.com	Online	PP Properti Kantongi Laba Rp 5,25 Miliar pada Semester I 2022
3	10 Oktober 2022	Pasardana.id	Online	PPRO Kurus Kas Hingga Rp526 Miliar Demi Operasional Semester I 2022
4	11 Oktober 2022	Emittennews.com	Online	Kas Terkuras Rp526 M Untuk Operasi, PPRO Hanya Catat Laba Semester I Rp5 M
5	12 Oktober 2022	Okezone.com	Online	PP Properti (PPRO) Raup Laba Rp5,25 Miliar, Melesat 137,2% di Semester I
6	12 Oktober 2022	Neraca.co.id	Online	PP Properti Cetak Pendapatan Rp 984,76 Miliar
7	12 Oktober 2022	Moneter.id	Online	Pendapatan PP Properti Naik 68,85 Persen di Semester I/2022
8	31 Oktober 2022	Kontan.co.id	Online	PP Properti (PPRO) Cetak Pendapatan Rp 1,35 Triliun Hingga Kuartal III-2022

MEDIA CLIPPING

BERITA PPRO

Media : Market.bisnis.com **Section** :Market-Korporasi
Terbit : 10 Oktober 2022 **AD Value** :Rp.875.000,-
Waktu : 20.29 WIB **PR Value** :Rp.2.625.000,-
Jenis : Online **Link** : market.bisnis.com/read/20221010/192/1586144/pp-properti-ppro-sebut-insentif-ppn-dtp-dongkrak-marketing-sales-25-persen

PP Properti (PPRO) Sebut Insentif PPN DTP Dongkrak Marketing Sales 25 Persen

PPRO menyebut insentif PPN DTP dapat memulihkan industri properti yang terdampak pandemi Covid-19.



Proyek Grand Kamala Lagoon yang dikembangkan PT PP Properti Tbk. di Kota Bekasi, Jawa Barat. - Antara

Bisnis.com, JAKARTA — Emiten properti PT **PP Properti** Tbk. (**PPRO**) menyebut adanya insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) telah mendongkrak hingga 25 persen marketing sales perseroan.

Investor Relation PP Properti Listhia Noviani mengatakan adanya insentif **PPN** DTP berdampak terhadap *take up rate* pemasaran. Adapun insentif dari pemerintah membuat marketing sales PPRO meningkat sekitar 25 persen secara *year-on-year*.

"Insentif pajak yang diberikan oleh Pemerintah ikut mendongkrak pemasaran PPRO yang meningkat sekitar 25 persen," ujar Listhia kepada *Bisnis* pada Senin (10/10/2022).

Lebih lanjut, Listhia mengatakan manajemen PPRO berharap insentif tersebut dapat diperpanjang. Hal ini lantaran insentif PPN DTP dinilai dapat memulihkan industri properti yang terdampak pandemi Covid-19.

Pemerintah telah mengakhiri insentif di sektor otomotif dan properti, yaitu pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) ditanggung pemerintah (DTP), serta pajak PPN DTP pada 30 September 2022. Hal itu dinilai tidak menjegal pertumbuhan kredit.

Sebelumnya diberitakan, Direktur Utama PPRO Yuyus Juarsa mengatakan, hingga awal September 2022 PPRO telah mengantongi marketing sales sebesar Rp663 miliar. Jumlah tersebut telah mencapai 55,25 persen dari target marketing sales perusahaan sepanjang tahun 2022 sebesar Rp1,2 triliun.

Yuyus mengatakan segmen apartemen dan landed house masih menjadi kontribusi penjualan terbesar PPRO. Produk apartemen mahasiswa atau student apartment dinilai semakin diminati seiring dengan dimulainya kegiatan belajar mengajar secara tatap muka.

Selain itu untuk landed house, Yuyus mengatakan perusahaan melihat terjadinya peningkatan take up rate seiring dengan pemulihan ekonomi.

"Kedua segmen ini masih cukup diminati oleh konsumen tahun ini. Kami akan fokus untuk mengembangkan keduanya untuk beberapa waktu ke depan," jelasnya dalam acara Public Expose Live 2022, Selasa (13/9/2022).

MEDIA CLIPPING

BERITA PPRO

Media : Liputan6.com
Terbit : 10 Oktober 2022
Waktu : 19.40 WIB
Jenis : Online

Section : Saham
AD Value : Rp.875.000,-
PR Value : Rp.2.625.000,-
Link : [liputan6.com/
/saham/read/5093375/pp-properti-
kantongi-laba-rp-525-miliar-pada-semester-i-2022](https://liputan6.com/saham/read/5093375/pp-properti-kantongi-laba-rp-525-miliar-pada-semester-i-2022)

PP Properti Kantongi Laba Rp 5,25 Miliar pada Semester I 2022



PT PP Properti Tbk, anak perusahaan PT PP (Persero) Tbk, kembali membuat terobosan pasar dengan memperkenalkan tower apartemen terbaru yang menyorot segmen middle low.

Liputan6.com, Jakarta - PT PP Properti Tbk (PPRO) mengumumkan kinerja perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 30 Juni 2022. Pada periode tersebut, **PT PP Properti Tbk** membukukan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 5,25 miliar.

Laba itu naik 137,22 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 2,21 miliar. Mengutip laporan keuangan perseroan yang diterbitkan pada keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Senin (10/10/2022), raihan **laba** pada semester I 2022 sejalan dengan pendapatan perseroan yang tumbuh 68,86 persen menjadi Rp 984,77 miliar dari Rp 583,19 miliar pada semester I 2021.

Bersamaan dengan itu, beban pokok penjualan naik menjadi Rp 896,48 miliar dari Rp 503,79 miliar pada semester I 2021. Meski begitu, perseroan masih mampu mengantongi laba kotor sebesar Rp 88,19 miliar, naik dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 79,4 miliar.

Pada periode ini, beban usaha tercatat sebesar Rp 25,38 miliar, beban keuangan Rp 37,24 miliar, pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai Rp 17,95 miliar. Kemudian beban lain-lain Rp 1,52 miliar, rugi entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp 2,96 miliar, perubahan nilai wajar properti investasi Rp 8,84 miliar dan beban pajak penghasilan final Rp 24,09 miliar.

Dari rincian tersebut, setelah dikurangi beban pajak penghasilan, perseroan mengukuhkan laba bersih periode berjalan sebesar Rp 5,17 miliar. Naik 45,57 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 3,55 miliar. Dari sisi aset perseroan sampai dengan Juni 2022 tercatat sebesar Rp 21,39 triliun, naik dibandingkan posisi akhir tahun lalu sebesar Rp 21,09 triliun.

Terdiri dari aset lancar senilai Rp 13,34 triliun dan aset tidak lancar Rp 8,05 triliun. Liabilitas sampai dengan Juni 2022 tercatat sebesar Rp 16,84 triliun, naik dibandingkan posisi akhir tahun lalu sebesar Rp 16,59 triliun. Terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp 7,4 triliun dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 9,44 triliun.

Sementara ekuitas hingga Juni 2022 naik menjadi Rp 4,55 triliun dibandingkan posisi akhir Desember 2021 sebesar Rp 21,09 triliun.

MEDIA CLIPPING

BERITA PPRO

Media : Pasardana.id
Terbit : 10 Oktober 2022
Waktu : 17.50 WIB
Jenis : Online

Section : -
AD Value :Rp.875.000,-
PR Value :Rp.2.625.000,-
Link : pasardana.id/news/2022/10/10/ppro-kuras-kas-hingga-rp526-miliar-demi-operasional-semester-i-2022/

PPRO Kuras Kas Hingga Rp526 Miliar Demi Operasional Semester I 2022

aziz - Senin, 10 Oktober 2022 17:50



Pasardana.id - PT PP Properti Tbk (IDX: PPRO) mencatatkan kas bersih digunakan untuk aktivitas operasional Rp526,59 miliar sepanjang semester I 2022 karena penerimaan dari pelanggan hanya mencapai Rp255,79 miliar, tapi pembayaran kepada pemasok, karyawan dan direksi mencapai Rp763,5 miliar.

Namun, emiten properti anak usaha PT PP Tbk (IDX: PTPP) itu membukukan laba bersih sebesar Rp5,252 miliar atau naik 137,2 persen dibanding semester I 2021 yang tercatat Rp2,214 miliar.

Hasil itu mendongkrak laba per saham ke level Rp0,09 per lembar, sedangkan di akhir Juni 2021 berada di level Rp0,04.

Data tersebut tersaji dalam laporan keuangan semester I 2022 telah audit PPRO yang diunggah pada laman Bursa Efek Indonesia(BEI), Senin (10/10/2022).

Rinciannya, pendapatan usaha naik 68,7 persen menjadi Rp984,76 miliar yang ditopang peningkatan penjualan rumah susun sebesar 67,4 persen menjadi Rp896,4 miliar.

Senada, pendapatan hotel naik 141 persen menjadi Rp58,445 miliar.

Walau beban pokok penjualan membengkak 78,13 persen menjadi Rp896,4 miliar. Dampaknya, laba kotor hanya tumbuh 11,08 persen menjadi Rp88,288 miliar.

Sementara itu, kewajiban naik 1,52 persen menjadi Rp16,841 triliun. Sedangkan ekuitas tumbuh 1,2 persen menjadi Rp4,552 triliun. Sehingga aset meningkat 1,4 persen menjadi Rp21,393 triliun.

Jumlah aset PPRO per 30 Juni 2022 sebesar Rp21,39 triliun atau naik tipis dari akhir tahun 2021 yang tercatat Rp21,08 triliun. Nilai aset di kontribusikan oleh ekuitas yang naik jadi Rp4,55 triliun dari Rp4,49 triliun dan liabilitas juga naik jadi Rp16,84 triliun dari Rp16,58 triliun.

Sayangnya, PPRO justru merogoh kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi senilai Rp526,59 miliar atau membengkak dari periode enam bulan tahun 2021 yang hanya Rp161,26 miliar.

MEDIA CLIPPING

BERITA PPRO

Media : Okezone.com **Section:**Economy-Market Update
Terbit : 12 Oktober 2022 **AD Value** :Rp.875.000,-
Waktu : 14.09 WIB **PR Value** :Rp.2.625.000,-
Jenis : Online **Link** : [economy.okezone.com/
/read/2022/10/12/278/2685639/pp-
properti-ppro-raup-laba-rp5-25-
miliar-melesat-137-2-di-semester-i](https://economy.okezone.com/read/2022/10/12/278/2685639/pp-properti-ppro-raup-laba-rp5-25-miliar-melesat-137-2-di-semester-i)

PP Properti (PPRO) Raup Laba Rp5,25 Miliar, Melesat 137,2% di Semester I



JAKARTA - PT PP Properti Tbk (PPRO) meraup laba sebesar Rp5,25 miliar pada semester I 2022. Laba PPRO naik 137,2% year on year (yoy) jika dibandingkan periode sama tahun 2021 senilai Rp2,21 miliar.

Hal itu menyebabkan laba per saham dasar perusahaan properti plat merah itu naik menjadi Rp0,09, dari sebelumnya Rp0,04.

BACA JUGA:Jatuh Tempo, PP Properti Lunasi Utang Rp2,5 Triliun
Kenaikan laba terjadi akibat ada peningkatan pendapatan usaha mencapai 68,8% yoy sebesar Rp984,76 miliar. Sedangkan pada paruh pertama tahun 2021, PPRO mencetak pemasukan senilai Rp583,19 miliar.

Secara rinci, kontribusi terbesar pemasukan PPRO berasal dari penjualan apartemen, mencapai Rp896,40 miliar, disusul pemasukan dari hotel senilai Rp58,44 miliar, layanan penyewa Rp15,37 miliar, dan sewa Rp9,58 miliar.

BACA JUGA:[Realisasi Capex PP Properti \(PPRO\) Rp97,5 Miliar di Semester I-2022](#)

Adapun pemasukan dari penjualan tanah mencapai Rp4,95 miliar, sebagaimana tersaji di laporan keuangan PPRO, dikutip Rabu (12/10/2022).

Dari sisi pengeluaran, biaya terbesar berasal dari beban pokok yang naik 77,94% mencapai Rp896,48 miliar, yang sebagian besar berasal dari biaya material real estat yakni apartemen. Sementara itu, beban pegawai berada di kisaran Rp19,78 miliar, dan beban keuangan mencapai Rp37,24 miliar.

MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

Media	: Neraca.co.id	Section	: -
Terbit	: 12 Oktober 2022	AD Value	:Rp.875.000,-
Waktu	: -	PR Value	:Rp.2.625.000,-
Jenis	: Online	Link	: neraca.co.id/ /article/169804/pp- properti-cetak- pendapatan-rp-98476- miliar

PP Properti Cetak Pendapatan Rp 984,76 Miliar



NERACA

Jakarta – Semester pertama 2022, PT PP Properti Tbk. (PPRO) mencatatkan pendapatan sebesar Rp984,76 miliar atau meningkat 68,85% dari periode yang sama pada tahun lalu Rp583,19 miliar. Adapun laba bersih mencapai Rp5,17 miliar atau tumbuh 45,57% dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp3,55 miliar. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin.

Perseroan mengungkapkan, pendapatan terdiri dari penjualan real estat apartemen dan tanah, dan pendapatan properti hotel, biaya layanan penyewa dan sewa. Secara rinci penjualan real estat dari apartemen meningkat 67,5% menjadi Rp896,4 miliar, dan penjualan tanah meningkat 142,37% menjadi Rp4,95 miliar. Kemudian untuk pendapatan properti dari hotel tercatat meningkat 136,23% menjadi Rp58,44 miliar, biaya layanan penyewa meningkat 8,17% menjadi Rp15,37 miliar, dan sewa meningkat 36,31% menjadi Rp9,58 miliar.

Selanjutnya, PPRO mencatatkan peningkatan beban pokok penjualan dari Rp503,79 miliar menjadi Rp896,48 miliar pada paruh pertama tahun ini. Hal ini membuat laba kotor PPRO meningkat 11,19% menjadi Rp88,28 miliar dari Rp79,4 miliar. Sementara itu, jumlah aset PPRO meningkat 1,45% dari Rp21,08 triliun di akhir tahun 2021 menjadi Rp21,39 triliun pada paruh pertama tahun ini.

Di sisi lain, jumlah liabilitas meningkat 1,52% dari Rp16,58 triliun pada 31 Desember 2021 menjadi Rp16,84 triliun pada 30 September 2022. Kemudian untuk kas dan setara kas akhir periode terjadi penurunan 14,8% dari Rp1,68 triliun menjadi Rp1,44 triliun. Perseroan menyebutkan telah merealisasikan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar Rp97,5 miliar dari total belanja modal yang dianggkarkan tahun ini sebesar Rp200 miliar.

Dana tersebut digunakan untuk pembaharuan atau *refurbishment* kawasan, hingga pembaharuan bisnis *recurring* di mall dan hotel. Selain itu, anggaran belanja modal dialokasikan untuk penyelesaian administrasi pinjaman bank, dan pengembangan berbagai bisnis baru milik perseroan. Tahun ini, emiten properti ini tidak memasang target yang terlalu tinggi untuk pertumbuhan laba bersih. “Kami targetkan pertumbuhan laba hingga akhir tahun sekitar 6% – 7%. Menurut kami ini sangat menyesuaikan dengan kondisi sekarang, dimana tahun 2023 – 2024 di Indonesia memasuki tahun politik dan adanya sentimen – sentimen dari global,” kata Direktur Utama PPRO, Yuyus Juarsa Yuyus.

Di semester pertama 2022, PPRO telah merealisasikan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar Rp97,5 miliar dari total belanja modal yang dianggkarkan tahun ini sebesar Rp200 miliar. Dana tersebut digunakan untuk pembaharuan atau *refurbishment* kawasan, hingga pembaharuan bisnis *recurring* di mall dan hotel. Selain itu, anggaran belanja modal dialokasikan untuk penyelesaian administrasi pinjaman bank, dan pengembangan berbagai bisnis baru milik perseroan.

MEDIA CLIPPING

BERITA PPRO

Media : Moneter.id
Terbit : 12 Oktober 2022
Waktu : -
Jenis : Online

Section : Economy
AD Value :Rp.875.000,-
PR Value :Rp.2.625.000,-
Link : [moneter.id/
/62784/pendapatan-pp-
properti-naik-68-85-persen-di-
semester-i-2022](https://moneter.id/62784/pendapatan-pp-properti-naik-68-85-persen-di-semester-i-2022)

Pendapatan PP Properti Naik 68,85 Persen di Semester I/2022



MONETER – PT PP Properti Tbk. (PPRO) mencatatkan pendapatan sebesar Rp984,76 miliar di semester I/2022. Raihan ini meningkat 68,85% dari periode yang sama pada tahun lalu Rp583,19 miliar.

Tulis Perseroan, pendapatan terdiri dari penjualan real estat apartemen dan tanah, dan pendapatan properti hotel, biaya layanan penyewa dan sewa. Rinciannya, penjualan real estat dari apartemen meningkat 67,5% menjadi Rp896,4 miliar, dan penjualan tanah meningkat 142,37% menjadi Rp4,95 miliar.

“Untuk pendapatan properti dari hotel tercatat meningkat 136,23% menjadi Rp58,44 miliar, biaya layanan penyewa meningkat 8,17% menjadi Rp15,37 miliar, dan sewa meningkat 36,31% menjadi Rp9,58 miliar,” tulis perseroan dalam laporannya.

Sementara, perseroan juga mencatat laba bersih hingga Rp5,17 miliar atau tumbuh 45,57% dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp3,55 miliar.

Perseroan juga mencatatkan peningkatan beban pokok penjualan dari Rp503,79 miliar menjadi Rp896,48 miliar pada paruh pertama tahun ini. Hal ini membuat laba kotor PPRO meningkat 11,19% menjadi Rp88,28 miliar dari Rp79,4 miliar.

Sementara itu, jumlah aset PPRO meningkat 1,45% dari Rp21,08 triliun di akhir tahun 2021 menjadi Rp21,39 triliun pada paruh pertama tahun ini.

Dari sisi lain, jumlah liabilitas meningkat 1,52% dari Rp16,58 triliun pada 31 Desember 2021 menjadi Rp16,84 triliun pada 30 September 2022. Kemudian untuk kas dan setara kas akhir periode terjadi penurunan 14,8% dari Rp1,68 triliun menjadi Rp1,44 triliun.

Perseroan menyebutkan telah merealisasikan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar Rp97,5 miliar dari total belanja modal yang dianggkarkan tahun ini sebesar Rp200 miliar.

Dana tersebut digunakan untuk pembaharuan atau *refurbishment* kawasan, hingga pembaharuan bisnis *recurring* di mall dan hotel. Selain itu, anggaran belanja modal dialokasikan untuk penyelesaian administrasi pinjaman bank, dan pengembangan berbagai bisnis baru milik perseroan. Diketahui, perseroan menargetkan pertumbuhan laba bersih sekitar 6% – 7% hingga akhir tahun 2022.

MEDIA CLIPPING

BERITA PPRO

Media : Kontan.co.id
Terbit : 31 Oktober 2022
Waktu : 12.49 WIB
Jenis : Online

Section : Industri
AD Value :Rp.875.000,-
PR Value :Rp.2.625.000,-
Link : [Kontan.co.id/
news/pp-properti-ppro-cetak-
pendapatan-rp-135-triliun-
hingga-kuartal-iii-2022](https://kontan.co.id/news/pp-properti-ppro-cetak-pendapatan-rp-135-triliun-hingga-kuartal-iii-2022)

PP Properti (PPRO) Cetak Pendapatan Rp 1,35 Triliun Hingga Kuartal III-2022



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT PP Properti Tbk (PPRO) mencatatkan kenaikan pendapatan hingga kuartal III-2022. Terlihat, pendapatan usaha PP Properti mencapai Rp 1,35 triliun atau naik 60,1% dibandingkan dengan periode yang sama pada 2021 yang sekitar Rp 847 miliar.

Berdasarkan laporan keuangan yang diakses melalui keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), pendapatan PP Properti tersebut dikontribusi dari penjual realiti yakni penjualan apartemen sebesar Rp 1,2 triliun dan penjualan tanah Rp 4,9 miliar.

Kemudian, pendapatan properti memberikan kontribusi sebesar Rp 134,1 miliar, yang terdiri dari pendapatan hotel Rp 95,4 miliar, pendapatan *service charge* Rp 23,7 miliar dan pendapatan sewa Rp 15,2 miliar.

PP Properti juga membukukan beban pokok penjualan sebesar Rp 1,19 triliun. Sehingga laba kotor PPRO tercatat hanya Rp 159,3 miliar.

Setelah dikurangi jumlah pajak, maka PPRO membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 5,59 miliar di kuartal III-2022. Dengan realisasi ini, laba PPRO turun 57,7% dari sebelumnya Rp 13,2 miliar pada kuartal III-2021.